

ANALISIS KOMPETENSI ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Disusun Oleh:

NAMA : MEI DELIMA HUTABARAT
NPM : 1964001014
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)
dalam Ilmu Administrasi



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2022**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Mei Delima Hutabarat
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001014
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Analisis Kompetensi Anggota Satuan
Polisi Pamong Praja Kota Administrasi
Jakarta Barat

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Jakarta, Desember 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Payaman Sumanjutak, APU.

Pembimbing I



Dr. Ridwan Rajab, M.Si.

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mei Delima Hutabarat
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001014
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Analisis Kompetensi Anggota Satuan
Polisi Pamong Praja Kota Administrasi
Jakarta Barat

Telah mempertahankan Tesis dihadapan tim penguji Tesis
Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Administrasi Publik
Terapan POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Desember 2022
Pukul : 13.00 – 14.30 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS :

Tim Penguji Tesis :

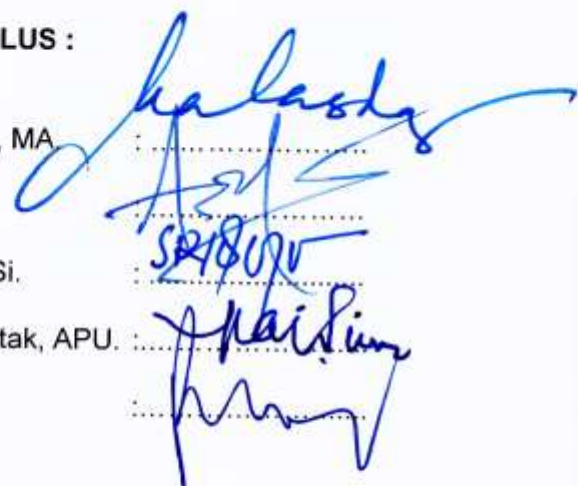
Ketua : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Sekretaris : Dr. Asropi, M.Si.

Anggota : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si.

Pembimbing I : Prof.Dr. Payaman Simanjuntak, APU.

Pembimbing II : Dr. Ridwan Rajab, M.Si.



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mei Delima Hutabarat
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001014
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian tesis yang telah saya buat dengan judul "**Analisis Kompetensi Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat**" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis,



(Mei Delima Hutabarat)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Analisis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat". Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan program Strata Dua (s2) pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – Lembaga Administrasi Negara di Jakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Payaman Simanjuntak, APU dan Bapak Dr. Ridwan Rajab, M.Si, selaku pembimbing yang berperan sangat besar terhadap penyusunan tesis ini yang mana didalam kesibukannya beliau memberikan dukungan dengan tetap sabar dan tekun memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam penelitian hingga selesainya tesis ini. Serta izinkan penulis menyampaikan juga ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., MA., selaku Ketua Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memfasilitasi proses belajar dan mengajar program pascasarjana.
2. H. Agus Irwanto, A.P., MS.i selaku Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan data dan informasi dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Asropi, M.Si., selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) Administrasi Pembangunan Negara yang telah membantu kelancaran penyelesaian tesis ini.
4. Para Dosen pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara konsentrasi Manajemen Sumber Daya Aparatur Politeknik STIA LAN yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam perkuliahan.

5. Staf BAAK yang telah membantu dalam urusan administrasi kemahasiswaan, Staf Perpustakaan Politeknik STIA LAN yang telah membantu memberikan masukan dan data referensi dalam penyusunan tesis ini.
6. Rekan-rekan kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat yang bersedia sepenuhnya membantu penulis dalam pengumpulan data-data yang penulis perlukan sepenuhnya.
7. Mama dan Ibu mertua terkasih yang senantiasa memberikan doa dan semangat, terkhusus buat Tante terkasih memberikan doa dan semangat, yang senantiasa penuh kasih dan sayang menjaga anak-anak kami di rumah.
8. Suamiku tercinta Monang Marpaung yang tidak hentinya memberikan doa dan dukungan hingga diselesaikan tesis ini.
9. Buah hatiku tersayang Mora Priscilla Edelweis Marpaung, Dillon Barnet Nathaniel Marpaung dan Deven Lemuel Nabasa Marpaung telah memberikan semangat yang luar biasa untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Rekan-rekan sekelas angkatan 2018 pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara konsentrasi MSDA di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan dukungan dan menjadi partner untuk berdiskusi.
11. Semua pihak yang sudah berjasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis hanya dapat berdoa kepada Tuhan Yesus Kristus, semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan menyadari bahwa tesis ini ibarat gading yang retak, oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan masukan, saran, koreksi dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, Satpol PP dan Politeknik STIA LAN dan pembaca.

Jakarta, Desember 2022

Penulis



MEI DELIMA HUTABARAT
1964001014

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRAK

Mei Delima, 1964001014

Analisis Kompetensi Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat.

**111 halaman 5 bab, 6 tabel, 7 gambar, 2 lampiran,
Daftar pustaka : 42 buku, 1 Peraturan, 8 Jurnal**

Tujuan penelitian untuk mengetahui keterkaitan dan hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Instrumen yang digunakan pedoman wawancara terbuka, dokumentasi dengan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Temuan hasil bahwa: 1) Kompetensi dasar anggota Satpol PP masih kurang baik, a) Pengetahuan anggota masih belum memahami dan belum mengetahui sepenuhnya peraturan yang diterapkan dalam melaksanakan penindakan hanya melaksanakan sesuai dengan perintah sehingga dalam prosedur kerja kurang profesional. b) Keterampilan anggota belum sesuai dengan bidang pekerjaannya dalam menjalankan tugas sesuai tupoksinya. c) Sikap anggota sangat lemah karena pimpinan menyuruh untuk menyudahi pekerjaan tanpa mengetahui laporan, namun tetap tegas dalam mendisiplinkan pelaku usaha. 2) Kompetensi bidang anggota belum optimal, a) Pelayanan anggota belum optimal dari sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan Tupoksi Satpol PP yang belum representatif dan belum memadai. b) Pembinaan anggota sudah optimal dengan gaya pembinaan secara tegas dan partisipatif sehingga sifatnya demokratis dan merata sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing pada setiap menjalankan tugasnya dalam melaksanakan ketertiban umum dan untuk menegakkan Perda. c) Anggota memberikan pengayoman dengan memperlihatkan dan mencontohkan kemasyarakatan dengan bijaksana dan edukasi kepada masyarakat. 2) Terdapat hambatan perpindahan anggota maksud tujuannya tidak dibarengi kompetensi dasar lebih ke mental disiplinnya, sikap keterampilan dan pengetahuasn sehingga pekerjaan kurang maksimal. Sedangkan kompetensi bidangnya masih lemah dikatakan anggota Satpol PP masih menggunakan tindakan verbal dimana memicu keluhan masyarakat dan anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat belum mencapai tingkat kesetaraan kemampuan SDM antara aparat pengawasan.

Kata Kunci : Kompetensi SDM, Kompetensi Dasar, Kompetensi Bidang, Kinerja

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRACT

Mei Delima, 1964001014

The Analysis of Competence's Public Order Enforcers Police In West Jakarta Administrative City.ssss
111 pages 5 chapters, 6 tables, 7 pictures, 2 appendices,
Bibliography: 42 books, 1 Rule, 8 Journals

The research objective was to determine the relations and barriers to basic competence and field competence in improving the performance of Satpol PP members of West Jakarta Administrative City. The research method used in this study is a qualitative method. The instruments used were open interview guidelines, documentation by testing the validity of the data using triangulation techniques. The findings show that: 1) The basic competence of Satpol PP members is still not good, a) The knowledge of members still does not understand the regulations that are applied. b) The skills of the members are not appropriate to their field of work in carrying out their duties according to their duties and functions. c) The attitude of the members is very weak because the leaders order them to finish their work without knowing the report but remain firm in disciplining business actors. 2) Competence in the field of members is not optimal, a) Member services are not optimal from supporting infrastructure in the implementation of Satpol PP duties which are not yet representative and inadequate. b) The development of members is optimal with a strict and participatory coaching style so that they are democratic and evenly distributed in accordance with their respective roles and functions in carrying out their duties in carrying out public order and enforcing regional regulations. c) Members provide protection by showing and exemplifying society wisely and educating the community. 2) There are obstacles to the movement of members for the purpose of not being accompanied by basic competence more to mental discipline, attitudes, skills, and knowledge so that the work is less than optimal. While the competence in the field is still weak, it is said that Satpol PP members still use verbal actions which trigger public complaints and members of the West Jakarta Administrative City Civil Service Police Unit have not reached the level of equality in human resource capabilities between supervisory apparatus, especially abilities and skills in the process of enforcing local regulations through a pro-judicial process, namely the ability of PPNS investigators through PPNS training.

Keywords : HR Competencies, Basic Competencies, Field Competencies, Performance

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Kebijakan Dan Teoritis	11
1. Tinjauan Kebijakan.....	11
2. Tinjauan Teoritis.....	25
C. Kerangka Berpikir	70
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	71
B. Teknik Pengumpulan Data	71
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	74
D. Prosedur Validasi Model Kebijakan	77
E. Instrumen Penelitian	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	81
1. Sejarah Singkat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat.....	81
2. Visi dan Misi	82
3. Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Polisi Pamong	

Praja Kota Administrasi Jakarta Barat	82
4. Dasar Hukum Keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja	83
5. Struktur Organisasi Keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja	86
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 1.1 Pengukuran Capaian Sasaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2020-2021.....	2
Tabel 1.2 Permasalahan Pelayanan Satpol PP	4
Tabel 1.3 Hasil Pra <i>Survey</i> 30 Responden Mengenai Variabel kompetensi Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat.....	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai menurut Latar Belakang Pendidikan	87
Tabel 4.2 Progran Diklat di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat.....	89

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 2.1 Hubungan Komponen dalam Sistem Kebijakan	22
Gambar 2.2 Peran Manajemen Sumber Daya Manusia	32
Gambar 2.3 Model MSDM	38
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	70
Gambar 3.1 Analisis Pengumpulan Data	75
Gambar 3.2 Proses Triangulasi Penelitian	79
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	86

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 2 : Hasil Wawancara

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Saat ini Sumber Daya Manusia berperan strategis pada perusahaan. Faktor tenaga kerja mampu mendorong perkembangan suatu organisasi. Potensi yang terdapat pada SDM dalam sebuah organisasi yang bermutu tentu menghasilkan sebuah kegiatan yang maksimal, dengan demikian bisa membuat efisiensi dan efektivitas organisasi meningkat dalam mendorong daya saing. Menurut Widianingrum (2015) SDM adalah penggerak organisasi yang dapat memberi sumbangan pemikiran untuk organisasi.

Manajemen SDM biasanya dilaksanakan dalam mewujudkan kinerja yang setinggi-tingginya di antara anggota, menjalin hubungan kerja yang harmonis antar anggota, memadukan sumber daya dengan cara efisien dan efektif dalam mengembangkan produktivitas kerja, dan berkolaborasi secara efektif atau efisien (Sunyoto, 2012).

Alasan lain mengapa masalah sumber daya dianggap sangat penting adalah bahwa kesuksesan sebuah perusahaan sangatlah bergantung pada kinerja individu anggotanya. Tenaga kerja merupakan sumber potensial bagi kegiatan perusahaan. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu menggunakan semua sumber daya manusia organisasi secara efektif. Hal ini menuntut organisasi dan organisasi untuk selalu berusaha meningkatkan kinerja anggota untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Bangun (2012:215) menyebutkan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang diwujudkan karyawan berdasarkan *job requirement* (syarat-syarat pekerjaan). Pekerjaan memiliki syarat khusus agar bisa dilaksanakan mewujudkan tujuan yang dinamakan *job standard* (standar pekerjaan).

Kinerja secara umum merupakan keberhasilan seseorang untuk melakukan pekerjaan. Kinerja anggota merupakan hasil kerja yang diwujudkan untuk menjalankan berbagai tugas yang dibebankan kepadanya supaya terwujud sasaran kerja. Anggota dapat bekerja secara

efektif apabila memiliki kinerja tinggi, sehingga menghasilkan kinerja dengan baik. Kinerja anggota sebagai faktor penentu keberhasilan organisasi untuk pencapaian tujuan. Dengan demikian kinerja dari para anggota harus mendapatkan perhatian dari para pimpinan, sebab penurunan kinerja anggota dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara menyeluruh.

Melihat pentingnya kinerja anggota dalam mendukung kemajuan organisasi di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat harus berusaha mendapatkan anggota di suatu instansi yang dapat bekerja secara efektif. Berikut hasil pengukuran Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat beberapa Tahun terakhir:

Tabel 1.1
Pengukuran Capaian Sasaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota
Administrasi Jakarta Barat Tahun 2020-2021

Sasaran	Indikator Sasaran	2020			2021		
		Rencana Tingkat Capaian	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian	Rencana Tingkat Capaian	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian
Meningkatnya pemahaman dan kepatuhan masyarakat/ Badan Hukum terhadap Peraturan Perundang-undangan sehingga terciptanya keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Frekuensi Pengamanan Trantibmas	10 Kali	10 Kali	100%	10 Kali	9 Kali	90%
	Frekuensi Pengendalian Trantibmas	45 Kali	45 Kali	100%	45 Kali	42 Kali	93%
	Frekuensi Penertiban Trantibmas	65 Kali	65 Kali	100%	65 Kali	60 Kali	92%
Meningkatnya koordinasi integrasi dan sinkronisasi pelaksanaan ketentraman dan ketertiban di masyarakat.	Jenis Pelatihan Penanganan Kantribmas (Jenis)	2 Jenis	2 Jenis	100%	2 Jenis	2 Jenis	100%
	Jenis Saran dan Prasarana Penanganan Kantribmas.	1 Jenis	1 Jenis	100%	1 Jenis	1 Jenis	100%
Meningkatnya Penataan Managemen	Persentase Pegawai yang Memiliki	100%	100%	100%	65%	55%	90%

Perkantoran Yang Efektif dan Efisiensi	Kesesuaian Kompetensi						
	Tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sarana/prasarana kantor	100%	100%	100%	100%	95%	95%
	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	100%	100%	95%	95%

Sumber: LAKIP Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat, 2021

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui ada beberapa indikator sasaran kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2019-2020 yang belum sesuai dengan rencana tingkat capaian atau target. Hal ini disebabkan oleh kompetensi yang dimiliki anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat masih rendah, dan sarana prasarana yang tersedia belum cukup untuk meningkatkan kinerja. hal ini tentu sangat mengganggu kegiatan dalam bekerja, dan apabila kita akan memasuki lorong tiap-tiap ruangan, penerangan yang tersedia belum cukup baik. Oleh karena itu, pimpinan harus memperhatikan kinerja anggota, karena penurunan kinerja anggota dapat mempengaruhi keseluruhan kinerja organisasi.

Keberadaan Satpol PP berperan penting dan strategis untuk menyelenggarakan Pemerintah Daerah berdasarkan lingkup tugas. PP merupakan seperangkat daerah yang dibuat untuk melakukan penegakan Peraturan Kepala Daerah dan Peraturan Daerah, melaksanakan perlindungan masyarakat, ketentraman, dan ketertiban umum.

Upaya peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat, terutama dinamika perkembangan masyarakat yang pesat, tuntutan perubahan, dan ancaman stabilitas, serta menghadapi tantangan serius yang mempengaruhi semua bidang, termasuk perubahan sosial politik yang akan datang, berbangsa, bernegara, dan kehidupan masyarakat.

Perbedaan pilihan ketentraman dan ketertiban sebagai akibat dari perkembangan kehidupan bernegara, bermasyarakat, dan berbangsa,

tugas Divisi Polisi Pamong Praja semakin berat ke depan. Konflik horizontal dan vertikal yang mengarah pada diskriminasi, terorisme, dan jenis kejahatan lain yang mengancam masyarakat dan merusak aset publik harus dikelola secara terkoordinasi dan profesional. Berikut data mengenai permasalahan pelayanan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat.

Tabel 1.2
Permasalahan Pelayanan Satpol PP

Program yang Mendukung Pencapaian Visi dan Misi KDH/WKDH	Permasalahan Pelayanan Satpol PP	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
Program Dukungan Manajemen Perkantoran Satpol PP	Kurangnya sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi teknis dasar Pemerintahan	Kurangnya motivasi pegawai untuk mengikuti diklat kompetensi teknis dasar Pemerintahan	Diklat Dasar Kompetensi teknis Pemerintahan
	Diklat Dasar Kompetensi teknis Pemerintahan	Belum adanya daftar kebutuhan sarana dan prasarana yang lengkap.	Kebutuhankebutuhan yang belum terpenuhi dianggarkan pada Tahun berikutnya.
	Data yang disajikan belum sepenuhnya akurat.	Kurangnya SDM pelaksana teknis yang khusus menangani laporan.	Penganggaran untuk pengelola laporan dan perencanaan.

Sumber: LAKIP Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat, 2021

Sesuai dengan hasil evaluasi pelaksanaan pelayanan fungsi dan tugas pokok Satpol PP dari Tahun 2020 sampai Tahun 2021, teridentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi saat ini belum efektif dan belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja;
2. Belum seluruh Bidang/Bagian dapat menjalankan serangkaian tugas fungsi dan pokok sebagai kewajiban yang diemban, hal itu

mengakibatkan timbulnya kekisruhan pada manajemen pelaksanaan kedinasan;

3. Masih terdapatnya tantangan dan masalah klasik pada Satuan Polisi Pamong Praja contohnya pemberitaan pers yang tidak seimbang, masyarakat yang negatif, dan Sumber Daya Manusia yang terbatas.

Pembentukan perilaku supaya tercapai kompetensi aparatur terhadap pelaksanaan kewajiban dan tugas, terutama upaya bersama terhadap peningkatan kualitas tugas, tanggungjawab dan fungsi bagi Satpol PP. Uji Kompetensi Aparatur Sipil Negara/Pegawai Negeri Sipil seharusnya mampu memperlihatkan kompetensi, dengan demikian dapat memberikan pelayanan prima. ASN/PNS seharusnya menyadari dirinya merupakan pelayan masyarakat bukan harus dilayani masyarakat. Satpol PP seharusnya bertanggungjawab dan mampu menjalankan tugas dan mengembangkan kompetensi terkait Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja. Data prasurvey kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai berikut.

Tabel 1.3
Hasil Pra Survey 30 Responden Mengenai Variabel kompetensi
Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat

No	Indikator	Pilihan Jawaban					Total	Total Skor	Rata-rata Skor	Ket
		SS	S	KS	TS	STS				
Kompetensi Dasar										
1	Sikap	3	5	6	7	9	30	76	2.53	TB
2	Pengetahuan	2	2	3	11	12	30	61	2.03	TB
3	Keterampilan	2	5	4	9	10	30	70	2.33	TB
Kompetensi Bidang										
4	Pelayanan	10	5	6	4	5	30	101	3.37	KB
5	Pembinaan	13	5	3	8	1	30	111	3.70	B
6	Pengayoman	11	5	2	7	5	30	100	3.33	KB
Skor Rata-rata Variabel									2.88	KB

Sumber: Data prasurvey, 2022

Dari hasil pra survey tersebut terlihat bahwa kompetensi anggota kurang baik, hal ini dikarenakan Bidang/Bagian belum semuanya mampu menjalankan uraian tugas pokok dan fungsi sebagai kewajibannya dan

daftar kebutuhan sarana prasarana lengkap belum disusun. Sarana Prasarana belum mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan anggota Satuan Polisi Pamong Praja, maka seharusnya pimpinan berupaya melengkapi dan meningkatkan sarana prasarana penunjang pelaksanaan tugas supaya misi dan tujuan Satuan Polisi Pamong Praja tercapai. Meskipun anggota tidak bisa memakai sarana prasarana, maka masalah saat ini tidak serumit jika kelengkapan sarana prasarana kurang, namun hanya ditemukan masalah pada kekurangan keterampilan pada anggota. Jika terjadi kekurangan sarana prasarana, akibatnya banyak permasalahan yang dihadapi.

Kinerja pelayanan tugas pokok Satuan Polisi Pamong Praja akan terganggu disebabkan permasalahan tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018, Satpol PP merupakan institusi penyelenggara ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. Secara teknis, diuraikan tugas Satpol PP yaitu mengawal dan melaksanakan Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan-peraturan Kepala Daerah.

Ada berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja seorang anggota, seperti kompetensi yang dimiliki oleh anggota tersebut, karena pegawai dengan kompetensi yang memadai akan mampu menjalankan berbagai tugas yang dibebankan dan mencapai visi misi dari organisasi. Dengan demikian diperlukan pengkajian secara komprehensif dan mendalam melalui penelitian berjudul **“Analisis Kompetensi Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ada beberapa indikator sasaran kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2020-2021 yang belum sesuai dengan rencana tingkat capaian atau target.
2. Kompetensi yang dimiliki anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat masih rendah.

3. Sarana prasarana yang tersedia belum cukup untuk meningkatkan kinerja.
4. Struktur organisasi saat ini belum efektif dan belum sesuai Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja.
5. Semua Bidang/Bagian belum mampu menjalankan uraian tugas pokok dan fungsinya sebagai kewajiban masing-masing, hal itu menjadi penyebab kekacauan manajemen penyelenggaraan kedinasan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?
2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui:

1. Kompetensi dasar dan kompetensi bidang anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat.
2. Hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis

Harapannya dapat memberi gambaran jelas mengenai Analisis Kompetensi Anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat.

- b. Bagi akademis

Diharapkan hasil penelitian ini mendukung penelitian selanjutnya terkait Analisis Kompetensi Anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Organisasi

Diharapkan hasil penelitian ini menyumbangkan pemikiran dan masukan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pimpinan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam meningkatkan kompetensi terhadap kinerja anggota Satpol PP bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian selanjutnya, terutama pada bidang meningkatkan Kinerja anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat.